BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melihat data-data laporan keuangan dan data keterangan yang diperoleh pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk mengenai analisis *Du Pont System* sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk selama tahun 2014-2018 pada ROI dalam metode *Du Pont System* dapat diketahui bahwa kinerja keungan perusahaan masih tidak baik. PT Salim Ivomas Pratama Tbk belum mampu memberikan keuntungan yang maksimal karena aktiva perusahaan tidak meningkatkan pengembalian secara baik dalam menghasilkan margin laba maupun dalam berputarnya total aktiva yang dimiliki perusahaan.
2. Hal ini dapat dilihat dari penilaian atas unsur-unsur ROI yaitu NPM TATO, yang tidak mencapi nilai rata-rata industri yang menyebabkan nilai ROI dibawah standar rata-rata industry. Hal itu disebabkan nilai laba bersih dan penjualan yang mengalami penurunan sehingga menyebabkan nilai NPM menurun, juga terjadi pada total asset yang berfluktiatif tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah penjualannya sehingga mengakibatkan TATO yang menurun. ROE yang menurun disebabkan oleh nilai ROI yang rendah dan nilai ME yang tinggi. Semakin rendah nilai ROI menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan pengembalian yang didapat perusahaan atas investasi yang digunakan untuk operasi tidak efektif. Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan nilai NPM, TATO, dan ROE yaitu menurunnya laba bersih karena dipengaruhi total-total biaya dan kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola aktiva yang ada, sehingga keuntungan yang dihasilkan dari perbandingan nilai laba bersih dengan total aktiva sangat kecil, juga ROE yang berfluktuatif

dikarenakan inefesiensi total asset yang meningkat tidak diimbangi oleh peningkatan total modal, sehingga berdampak pada meningkatnya *Multiplier Equity*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya agar tingkat *Du Pont System* dari tahun ke tahun tetap dalam kondisi baik maka perusahaan harus meningkatkan margin laba bersih (NPM) perusahaan dengan meningkatkan penjualannya, dan menekan biaya-biaya baik itu biaya operasional maupun biaya non-operasional perusahaan, juga mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan baik tenaga kerja, bahan baku, mesin-mesin, maupun peralatan pabrik sehingga stabilitas perusahaan tetap baik.
2. Selain itu, perusahaan sebaiknya menggunakan dan mengelola keseluruhan aktiva yang dimiliki secara efisien, agar kedepannya perusahaan mampu untuk tidak hanya menghasilkan penjualan dan laba yang tinggi, tetapi juga mengelola modalnya secara efektif, dan tetap konsisten dalam usaha-usaha pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar.
3. Dalam *Du Pont System* ini perusahaan memiliki nilai ROE yang rendah di bawah rata-rata industri bisa diatasi dengan cara meningkatkan nilai ROI dan mengoptimalkan nilai *Multiplier Equity*, agar nilai keuntungan bersih atas modal perusahaan tinggi.